

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ( Classroom action research) yang dilaksanakan berkolaboratif antara guru kelas V dengan peneliti berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di MI Matholiul Huda Kedungwaru Kidul kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Penelitian tindakan kelas (PTK ) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian .**

Dalam penelitian ini , waktu yang di gunakan penulis untuk mulai mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya adalah selama tiga hari , mulai tanggal 15 april sampai dengan tanggal 16 april 2011. Adapun yang di gunakan sebagai tempat penelitian adalah MI Matholi'ul Huda kedungwaru kidul karanganyar Demak

#### **C. Pelaksanaan dan Kolaborator**

Pelaksana adalah orang yang melaksanakan penelitian yaitu Mahasiswa IAIN Walisongo nama Nanik Wahyuningsih NIM 093 111 249 .

Kolaborator adalah suatu kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat atau kolega, kolaborator ini diharapkan dapt dijadikan sumber data karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas merupakan bagian situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi

Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini.

#### D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek ,yaitu perencanaan, tindakan, observasi,dan refleksi harus di pahami bukan sebagai langkah-langkah yang stasis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut empat aspek tersebut.

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart dengan desain sebagai berikut :

Tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

Perencanaan – Tindakan – Observasi – refleksi-

Adapun proses kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a) Siklus 1

Perencanaan

- 1). Merencanakan proses pelaksanaan penggunaan setting class formasi U
- 2). Mengembangkan skenario pembelajaran dengan membuat rencana program pembelajaran
- 3). Menyiapkan sumber belajar
- 4). Menyiapkan media pembelajaran
- 5). Menyusun lembar kerja siswa
- 6). Mengembangkan format penilaian
- 7). Mengembangkan format observasi pembelajaran

Tindakan

Pelaksanaan tindakan mengacu pada skenario, lembar kerja siswa dan lembar observasi siswa. Adapun langkah-langkah tindakan sebagai berikut :

- 1). Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya setting class formasi U
- 2). Mengatur ruangan menjadi bentuk formasi U
- 3). Setiap individu konsentrasi pada materi yang disajikan
- 4). Setiap individu diharapkan lebih bisa menjaga sikap untuk tidak saling

mengganggu antar peserta didik

- 5). Menanyakan pada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.
- 6). Melakukan klarifikasi, kesimpulan tindak lanjut
- 7). Peneliti menutup pembelajaran

Observasi( Pengamatan )

- 1). Melakukan observasi menggunakan format observasi
- 2). Lembar nilai hasil belajar
- 3). Lembar soal tes

Refleksi

- 1). Menetapkan bagaimana tindak lanjut dengan memberikan penilaian dari kedisiplinan siswa dan memberikan penugasan dirumah
- 2). Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
- 3). Memperbaiki pelaksanaan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

#### b. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi pada pembelajaran siklus I, maka dilakukan tindakan berikutnya.

Langkah-langkah siklus II sebagai berikut :

Perencanaan

- 1). Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2). Penentuan alternatif pemecahan masalah (evaluasi siswa)
- 3). Mengembangkan program tindakan kerja.

### Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu mengembangkan rencana tindakan berikutnya dengan melaksanakan upaya lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan setting class formasi U.

### Observasi ( pengamatan )

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan setting class formasi U, mendiskusikan dengan kolaborator tentang tindakan pada siklus ini yang telah dilakukan, mencatat kelemahan dan ketidak sesuaian antara skenario pembelajaran setting class formasi U dengan respon dari siswa yang tidak diharapkan.

### Refleksi

Menetapkan bagaimana tindak lanjut dengan memberikan penilaian dari kedisiplinan siswa dalam pembelajaran dan menganalisis hasil pengamatan ( Observasi ) untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan setting class formasi U yang telah dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang dilakukan .

### Tujuan dan Manfaat PTK

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar . Disamping itu PTK bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan mutu isi , masukan , proses , serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah .
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan didalam dan diluar kelas.

- c. Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.
- d. Menumbuhkan budaya akademik perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara dilingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan berkelanjutan.

Sementara itu manfaat yang diharapkan dari PTK adalah Peningkatan atau perbaikan mutu proses dan hasil pembelajaran , antara lain meliputi hal –hal berikut :

- Peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa di sekolah .
- Peningkatan atau perbaikan terhadap mutu proses pembelajaran di kelas V MI Maholiul Huda Kedungwaru Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya .
- Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas prosedur dan alat evaluasi yang di gunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa .
- Peningkatan atau perbaikan terhadap masalah pendidikan anak di sekolah .
- Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah .

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Data-data yang ada dari penelitian ini akan dihimpun atau dikumpulkan dari data lapangan. Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun ke kancanah penelitian atau di tempat fenomena terjadi.

Karena jenis penelitian adalah *field research*, maka dalam pengumpulan datadigunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung<sup>1)</sup>.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan model penggunaan Setting Class formasi U dan kedisiplinan belajar Pendidikan Aqidah Akhlak siswa di lembaga pendidikan MI Matholiul Huda Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2010/2011.

b. Metode Angket

Metode angket adalah metode atau alat pengumpul data yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden<sup>2)</sup>.

Metode ini digunakan untuk mengetahui model penggunaan Setting Class formasi U dan kedisiplinan belajar Pendidikan Aqidah Akhlak dengan menyebarkan angket untuk dipilih jawaban alternatif bagi siswa MI Matholiul Huda Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2010/2011.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit, foto, peta dsb<sup>3)</sup>.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, yaitu peta, foto, data-data tentang struktur organisasi sekolah dan yayasan serta data jumlah guru dan siswa MI Matholiul

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Semarang : PT Bina Ilmu, 1979, h.. 18.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Instrumen Bidang Penelitian*, Yogyakarta : YP UGM, 1991, h. 120.

<sup>3</sup> Winarno Surakhmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1991, h. 134.

Huda Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2010/2011.<sup>4)</sup>

d. Metode Evaluasi (Tes Tertulis)

Tes adalah seperangkat tugas yang diberikan untuk dikerjakan oleh para peserta untuk mengukur tingkat kemampuan peserta dalam menyelesaikan soal atau masalah yang disajikan dalam tesnya<sup>5</sup>

Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai peningkatan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran setelah proses pelaksanaan penggunaan setting class formasi U berdasar pada materi yang telah disampaikan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk tujuan tindakan dilakukan dengan menggabungkan isi catatan kolaborator ( guru Pengampu) dan peneliti dengan harapan unsur obyektif, yaitu dengan mengumpulkan data berupa catatan lapangan dan dokumen tugas siswa juga pengamatan terhadap pelaksanaan penggunaan setting class formasi U.

## H. Indikator Pencapaian

Sebuah proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh sebuah sekolah atau madrasah.

Kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) yang ada di MI Matholiul Huda Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak yaitu 70, dikatakan telah tuntas apabila siswa telah memperoleh nilai minimal 70. Sehingga peneliti berani

---

<sup>4</sup> Chabib Toha, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, Semarang : Putaka Pelajar, 1997, h. 218.

menetapkan indikator ketercapaian kedisiplinan siswa terhadap hasil pembelajaran siswa apabila :

1. Siswa aktif mengikuti pembelajaran dengan baik
2. Siswa antusias bertanya
3. Setiap siswa dapat memahami materi yang disampaikan
4. Siswa mendapat nilai di atas 70
5. Siswa tidak ada yang mondar mandir
6. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Indikator ketuntasan dilakukan agar dalam penelitian mempunyai pedoman dalam rangka mengukur kedisiplinan siswa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis berorientasi pada pembelajaran sebelumnya. Pada pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya, proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode ceramah dan evaluasi yang hasilnya adalah hanya sebatas perolehan nilai yang artinya nilai yang berdasar pada pengamatan dan evaluasi sementara hanya pada tataran kognitif. Dari pelaksanaan yang diterapkan sebelumnya banyak siswa yang belum dapat menerapkan perilaku hidup bermasyarakat artinya baru pada taraf pembelajaran evaluatif nilai angka. Dari pengamatan yang penulis lakukan penulis mencoba menerapkan langkah baru yang sebelumnya belum pernah dilaksanakan.

No	Nama Siswa	Nilai	tuntas	Belum tuntas
1	LILIS SETYAWATI	60		√
2	M. ABDUL FATAH	60		√
3	M. HILAL AIDIN	60		√
4	M. FITRI YULIYANTO	60		√
5	M. KHUSNUL U	60		√
6	SITIMIYATUL F	80	√	
7	AHMAD FANDHOLI	90	√	
8	AHMAD FARHAT	90	√	
9	AHAMD MUKHTAR	40		√
10	AHMAD MUNIR	60		√
11	AHMAD RAMADHAN	60		√
12	ANANG BAHTIYAR	60		√
13	ANISA NOR FADHILAH	60		√
14	ANITA SILFIA	70	√	
15	DANIAL SEMIT	70	√	
16	DAFID ALFARIS	70	√	
17	DIAN NADA SAFITRI	65		√
18	DIANA PUSPITA	70	√	
19	DANI SETIAWAN	65		√
20	ENI WIDIYASTUTI	65		√
21	FAIQ NAZRUDIN	50		√
22	FATUHR ROHMAN	50		√
23	FIRMAN IWAN SAHRONI	50		√

24	FITROTUN NISWAH	60		√
25	IKA WIDIA NAWATI	50		√
26	KHUSNUL MUBAROK	40		√
27	LAILA MARDHIYAH	70	√	
28	LAILA SAFITRI	70	√	
29	LAILATUL FADHILAH	40		√
30	M. EFENDI	40		√
	Jumlah	1835	9	21
	Rata-rata	61,2		

Berdasar pada data pencapaian nilai di atas menerangkan bahwa pencapaian nilai masih belum memenuhi KKM secara kolektif artinya rata-rata kelas hanya mencapai 61,2 sedangkan KKM yang harus dicapai 70,00.

Siswa yang mencapai nilai standar KKM adalah 9 orang 30 % sedangkan nilai siswa yang belum tuntas adalah 21 siswa 70 % oleh karena itu penulis ingin mengaplikasikan tehnik pembelajaran melalui perubahan tempat duduk / setting kelas.

## **A. Hasil Penelitian**

### **1. Tahap Perencanaan Siklus I**

Membuat skenario dengan metode setting class formasi U, Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran, pada tahap ini dengan persetujuan kepala sekolah, teman sejawat selaku pengamat yang di laksanakan pada 15 April 2011 di MI Matholi'ul Hudha Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak yang hasilnya berupa Rencana Pembelajaran dan evaluasi.

### **2. Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Di laksanakan pada tanggal 15 April 2011 di kelas V semester 2 yang bertempat di MI Matholi'ul Huda Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak yang dalam pelaksanaannya di bantu oleh dua teman sejawat sebagai pengamat, dalam proses pembelajaran terlebih dulu meja dan kursi ditata

sesuai huruf U dan Instrumen yang digunakan adalah Rencana pembelajaran, buku Aqidah akhlak kelas V, lembar kerja dan lembar tes formatif sebagai alat penilaian, lembar perbaikan dan pengayaan sebagai tindak lanjut, lembar pengamatan guru. Adapun langkah pembelajarannya pertama-tama apersepsi, guru menjelaskan tentang Dermawan, keteguhan hati, akhlak bertetangga dan bermasyarakat. Secara bergantian siswa diberi tugas mengerjakan soal latihan ke depan dengan bimbingan guru. Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan tes formatif. Pada kegiatan akhir guru mengoreksi, menganalisis hasil tes formatif dan sebagai tindak lanjut siswa diberi tes perbaikan bagi siswa yang belum tuntas dan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran.

### **3. Tahap Pengumpulan Data Siklus I**

Pengumpulan data dilakukan setelah melaksanakan proses pembelajaran dibantu oleh dua teman sejawat sebagai pengamat, berdiskusi tentang hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menganalisa beberapa instrumen yang terdiri dari lembar pengamatan pembelajaran, hasil tes formatif, analisis hasil tes formatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar siswa belum meningkat tapi antusias belajar siswa mulai terarah .

### **4. Tahap Refleksi Siklus I**

Dilaksanakan pada tanggal 15 April 2011 Jam ke dua. Hasil analisis instrumen dalam pelaksanaan pembelajaran yang dibantu oleh dua orang teman sejawat, tentang kekurangan guru dan siswa yang merupakan masalah sebagai penyebab ketidakberhasilan pelaksanaan pembelajaran telah didiskusikan. Hasilnya yaitu berupa langkah-langkah perbaikan pembelajaran, yang dituangkan dalam bentuk pembuatan Rencana Perbaikan

Pembelajaran I. Dengan target yang peneliti tetapkan agar di siklus berikutnya ditingkatkan .

### **5.Tahap Perencanaan Siklus II**

Dalam perencanaan siklus II, peneliti membuat skenario rencana perbaikan pembelajaran I yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 April 2011. Pelaksanaannya dibantu oleh dua teman sejawat sebagai pengamat. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran merupakan perbaikan pembelajaran Siklus I. Dengan menggunakan metode setting class formasi U yaitu terlebih dulu meja dan kursi di tata sesuai dengan bentuk huruf U. Adapun instrumennya berupa lembar kerja siswa, tes formatif, lembar pengamatan serta lembar analisis hasil tes formatif sebagai tindak lanjut, serta tes perbaikan dan pengayaan.

### **6.Tahap Pelaksanaan Siklus II**

Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 April 2011 kelas V semester 2 di MI Matholi'ul Hudha Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak dalam pelaksanaannya dibantu dua teman sejawat sebagai pengamat proses pembelajaran. Terlebih dulu mengatur ruangan dengan bentuk formasi U. Adapun instrumen yang digunakan berupa rencana perbaikan pembelajaran I, buku Aqidah akhlak. Dalam pembelajaran Siklus II siswa diberi tugas untuk membaca tentang pengertian Dermawan, keteguhan hati, akhlak bertetangga dan bermasyarakat. Siswa diberi latihan soal untuk dikerjakan di buku latihan bagi yang selesai lebih dulu diperiksa oleh guru, siswa diberi lembar kerja, membahas hasil lembar kerja dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan tes formatif. Guru mengoreksi hasil tes formatif, menganalisis hasil tes formatif sebagai tindak lanjut, bagi siswa yang tuntas dalam pembelajaran diberi tes perbaikan dan bagi siswa yang belum tuntas diberi tes pengayaan.

## **7.Tahap Pengumpulan Data Siklus II**

Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti setelah melaksanakan tahap pembelajaran. Dengan teman sejawat berdiskusi tentang kekurangan guru dan siswa, dengan cara menganalisis hasil tes formatif, hasil lembar pengamatan dan analisis hasil tes formatif yang telah dilaksanakan pada siklus II. Hasil belajar siswa sudah meningkat dengan antusias siswa tinggi .

## **8.Tahap Refleksi Siklus II**

Dilaksanakan tanggal 16 April 2011 di MI Matholi'ul Hudha Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak. Adapun instrumen yang dievaluasi berupa hasil tes formatif, hasil analisis tes formatif dan lembar pengamatan siswa, menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah layak sesuai dengan standar yang peneliti tetapkan .

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I**

Siklus I merupakan langkah awal dalam perbaikan yang penulis lakukan dalam pembelajaran. Sesuai dengan perencanaan yang penulis terapkan siklus I dilaksanakan pada 15 April 2011 durasi waktu satu kali pertemuan yaitu (2 x 35 menit).

#### **a Perencanaan .**

Pada perencanaan siklus pertama ini ada kendala yang cukup berarti tentang kurangnya kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran ,maka guru dan peneliti berkolaborasi untuk menciptakan suasana agar disetiap pertemuan anak tidak merasa bosan .

#### **b.Pelaksanaan**

1. Sebagian siswa belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran
2. Siswa masih ada yang mondar –mandir
3. Sebagian siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru walaupun masih belum sesuai yang di harapkan.

4. Tingkat kedisiplinan siswa mulai terarah

c. Observasi

Bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun antusias siswa dalam bertanya belum tinggi karena masih malu-malu dalam menyampaikan pendapatnya. Sehingga tingkat pencapaian hasil belajar siswa masih sedikit.

d. Refleksi

Pada tahap perencanaan setelah penulis simpulkan tidak ada sesuatu yang berarti dalam hal persiapan pembelajaran. Namun tahap pelaksanaan yang masih perlu peningkatan pada siklus berikutnya agar semua kekurangan dari indikator pencapaian bisa dikurangi. Sehingga diperlukan target perbaikan pada siklus berikutnya.

Terkait dengan proses pembelajaran pada siklus I, penulis melaksanakan dengan semaksimal berdasarkan pada urutan pembelajaran yang penulis laksanakan. Pada tahap pembahasan lebih lanjut dalam penelitian ini, penulis melakukan rekapitulasi data adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Data kelas V MI Matholi'ul Huda Kedungwaru Kidul  
Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak**

No	Nama Siswa	Kelas	Keterangan
1	LILIS SETYAWATI	V	
2	M. ABDUL FATAH	V	
3	M. HILAL AIDIN	V	
4	M. FITRI YULIYANTO	V	
5	M. KHUSNUL U	V	
6	SITIMIYATUL F	V	

7	AHMAD FANDHOLI	V	
8	AHMAD FARHAT	V	
9	AHAMD MUKHTAR	V	
10	AHMAD MUNIR	V	
11	AHMAD RAMADHAN	V	
12	ANANG BAHTIYAR	V	
13	ANISA NOR FADHILAH	V	
14	ANITA SILFIA	V	
15	DANIAL SEMIT	V	
16	DAFID ALFARIS	V	
17	DIAN NADA SAFITRI	V	
18	DIANA PUSPITA	V	
19	DANI SETIAWAN	V	
20	ENI WIDIYASTUTI	V	
21	FAIQ NAZRUDIN	V	
22	FATUHR ROHMAN	V	
23	FIRMAN IWAN SAHRONI	V	
24	FITROTUN NISWAH	V	
25	IKA WIDIA NAWATI	V	
26	KHUSNUL MUBAROK	V	
27	LAILA MARDHIYAH	V	
28	LAILA SAFITRI	V	
29	LAILATUL FADHILAH	V	
30	M. EFENDI	V	

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Prestasi belajar Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Siswa
1	KKM	70
2	Nilai terendah	40
3	Nilai tertinggi	90
4	Jumlah Nilai	1920
5	Rata-Rata Kelas	64
6	Nilai siswa memenuhi KKM	16
7	Nilai siswa kurang KKM	14

**Tabel 1.3**

**DATA ANALISIS NILAI FORMALITAS AQIDAH AKHLAQ**

No	Nama Siswa	Nilai	tuntas	Belum tuntas
1	LILIS SETYAWATI	80	√	
2	M. ABDUL FATAH	70	√	
3	M. HILAL AIDIN	70	√	
4	M. FITRI YULIYANTO	70	√	
5	M. KHUSNUL U	60		√
6	SITIMIYATUL F	80	√	
7	AHMAD FANDHOLI	90	√	
8	AHMAD FARHAT	90	√	
9	AHAMD MUKHTAR	40		√
10	AHMAD MUNIR	60		√
11	AHMAD RAMADHAN	60		√
12	ANANG BAHTIYAR	60		√
13	ANISA NOR FADHILAH	60		√
14	ANITA SILFIA	70	√	
15	DANIAL SEMIT	70	√	
16	DAFID ALFARIS	70	√	
17	DIAN NADA SAFITRI	70	√	
18	DIANA PUSPITA	70	√	
19	DANI SETIAWAN	80	√	
20	ENI WIDIYASTUTI	70	√	



21	FAIQ NAZRUDIN	50		√
22	FATUHR ROHMAN	50		√
23	FIRMAN IWAN SAHRONI	50		√
24	FITROTUN NISWAH	60		√
25	IKA WIDIA NAWATI	50		√
26	KHUSNUL MUBAROK	40		√
27	LAILA MARDHIYAH	70	√	
28	LAILA SAFITRI	80	√	
29	LAILATUL FADHILAH	40		√
30	M. EFENDI	40		√
	Jumlah	1920	16	14
	Rata-rata	64		

**Tabel 1.4**

**Hasil Tes Formatif Siklus I**

Nilai	40	50	60	70	80	90	Jumlah	Rata-rata
Banyak Siswa	4	4	6	10	4	2	30	
Jumlah	160	200	360	700	320	180	1920	64

Keterangan :

Kelas V (lima) jumlah siswa 30, dalam uji materi siswa yang tuntas nilai KKM berjumlah 16 siswa (53,3 %), belum tuntas 14 siswa (46,7 %).

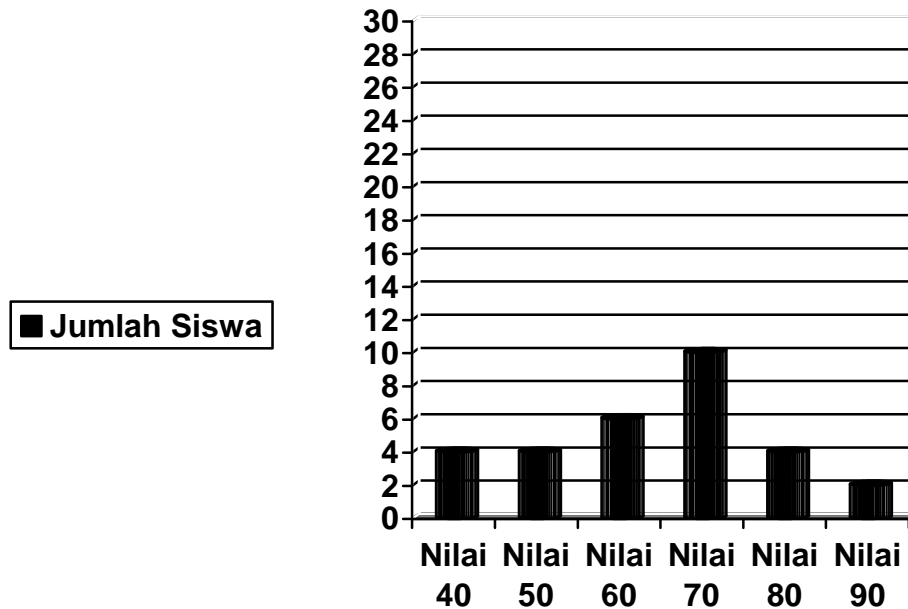
Nilai tertinggi 90, nilai terendah 40.

Karena pembelajaran siklus I hasil pembelajaran siswa belum berhasil, hal ini terindikasi tingkat penguasaan materi belum memadai / belum berhasil.

**Tabel 1.5**  
**Daftar Ketutusan Nilai Aqidah Akhlaq**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Tuntas / belum tuntas</b>
1	LILIS SETYAWATI	V	Tuntas
2	M. ABDUL FATAH	V	Tuntas
3	M. HILAL AIDIN	V	Tuntas
4	M. FITRI YULIYANTO	V	Tuntas
5	M. KHUSNUL U	V	Belum Tuntas
6	SITIMIYATUL F	V	Tuntas
7	AHMAD FANDHOLI	V	Tuntas
8	AHMAD FARHAT	V	Tuntas
9	AHAMD MUKHTAR	V	Belum Tuntas
10	AHMAD MUNIR	V	Belum Tuntas
11	AHMAD RAMADHAN	V	Belum Tuntas
12	ANANG BAHTIYAR	V	Belum Tuntas
13	ANISA NOR FADHILAH	V	Belum Tuntas
14	ANITA SILFIA	V	Tuntas
15	DANIAL SEMIT	V	Tuntas
16	DAFID ALFARIS	V	Tuntas
17	DIAN NADA SAFITRI	V	Tuntas
18	DIANA PUSPITA	V	Tuntas
19	DANI SETIAWAN	V	Tuntas
20	ENI WIDIYASTUTI	V	Tuntas
21	FAIQ NAZRUDIN	V	Belum Tuntas
22	FATUHR ROHMAN	V	Belum Tuntas
23	FIRMAN IWAN SAHRONI	V	Belum Tuntas
24	FITROTUN NISWAH	V	Belum Tuntas
25	IKA WIDIA NAWATI	V	Belum Tuntas
26	KHUSNUL MUBAROK	V	Belum Tuntas
27	LAILA MARDHIYAH	V	Tuntas
28	LAILA SAFITRI	V	Tuntas
29	LAILATUL FADHILAH	V	Belum Tuntas
30	M. EFENDI	V	Belum Tuntas

**Grafik 1**  
**Ketutasan Nilai Tes Aqidah Akhlaq**  
**Siklus I**



Karena perolehan nilai / tingkat ketuntasan hanya mencapai 53,3 % maka penulis mengadakan perbaikan pembelajaran siklus II

## 2. Siklus II

Siklus II merupakan langkah selanjutnya dalam perbaikan, yang penulis lakukan dalam pembelajaran. Sesuai dengan perencanaan yang penulis terapkan siklus I dilaksanakan pada hari Tangagl 16 April 2011 durasi waktu satu kali pertemuan yaitu (2 x 35 menit).

### a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus kedua tidak ada kendala yang berarti. Hanya saja agar setiap pertemuan didesain sebaik mungkin agar setiap pertemuan itu anak – anak tidak merasa bosan .

b Pelaksanaan

- 1).siswa telah mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif .
- 2).Seluruh siswa telah aktif bertanya
- 3).Sudah tidak ada siswa yang mondar – mandir .
- 4).Tingkat kedisiplinan siswa tinggi .
- 5).Seluruh siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru.

c.Observasi

Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan bervariasi dengan suasana semangat bertanya sudah tinggi .Hasil belajar semua siswa sudah mendapatkan nilai yang ditetapkan .

d.Refleksi.

Pelaksanaan siklus yang kedua telah berjalan sesuai dengan harapan yang penulis targetkan .Sehingga dengan menggunakan metode setting class formasi U dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan hasil belajar siswapun juga akan meningkat.

Terkait dengan proses pembelajaran pada siklus II. penulis melaksanakan dengan semaksimal berdasakan pada urutan pembelajaran yang penulis laksanakan. Pada tahap pembahasan lebih lanjut dalam penelitian ini, penulis melakukan rekapitulasi data adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Data kelas V MI Matholi'ul Huda Kedungwaru Kidul  
Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Keterangan</b>
1	LILIS SETYAWATI	V	
2	M. ABDUL FATAH	V	
3	M. HILAL AIDIN	V	

4	M. FITRI YULIYANTO	V	
5	M. KHUSNUL U	V	
6	SITIMIYATUL F	V	
7	AHMAD FANDHOLI	V	
8	AHMAD FARHAT	V	
9	AHAMD MUKHTAR	V	
10	AHMAD MUNIR	V	
11	AHMAD RAMADHAN	V	
12	ANANG BAHTIYAR	V	
13	ANISA NOR FADHILAH	V	
14	ANITA SILFIA	V	
15	DANIAL SEMIT	V	
16	DAFID ALFARIS	V	
17	DIAN NADA SAFITRI	V	
18	DIANA PUSPITA	V	
19	DANI SETIAWAN	V	
20	ENI WIDIYASTUTI	V	
21	FAIQ NAZRUDIN	V	
22	FATUHR ROHMAN	V	
23	FIRMAN IWAN SAHRONI	V	
24	FITROTUN NISWAH	V	
25	IKA WIDIA NAWATI	V	
26	KHUSNUL MUBAROK	V	
27	LAILA MARDHIYAH	V	
28	LAILA SAFITRI	V	
29	LAILATUL FADHILAH	V	
30	M. EFENDI	V	

**Tabel 2.2**  
**Rekapiulasi Prestasi belajar Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Siswa
1	KKM	70
2	Nilai terendah	40
3	Nilai tertinggi	90
4	Jumlah Nilai	2200
5	Rata-Rata Kelas	73,33
6	Nilai siswa memenuhi KKM	25
7	Nilai siswa kurang KKM	5

**Tabel 2.3**

**DATA ANALISIS NILAI FORMALITAS AQIDAH AKHLAQ**

No	Nama Siswa	Nilai	tuntas	Belum tuntas
1	LILIS SETYAWATI	90	√	
2	M. ABDUL FATAH	80	√	
3	M. HILAL AIDIN	70	√	
4	M. FITRI YULIYANTO	80	√	
5	M. KHUSNUL U	70	√	
6	SITIMIYATUL F	90	√	
7	AHMAD FANDHOLI	90	√	
8	AHMAD FARHAT	90	√	
9	AHAMD MUKHTAR	70	√	
10	AHMAD MUNIR	70	√	
11	AHMAD RAMADHAN	70	√	
12	ANANG BAHTIYAR	70	√	
13	ANISA NOR FADHILAH	60		√
14	ANITA SILFIA	70	√	
15	DANIAL SEMIT	70	√	
16	DAFID ALFARIS	80	√	
17	DIAN NADA SAFITRI	80	√	
18	DIANA PUSPITA	70	√	
19	DANI SETIAWAN	80	√	
20	ENI WIDIYASTUTI	80	√	

21	FAIQ NAZRUDIN	70	√	
22	FATUHR ROHMAN	60		√
23	FIRMAN IWAN SAHRONI	70	√	
24	FITROTUN NISWAH	70	√	
25	IKA WIDIA NAWATI	60		√
26	KHUSNUL MUBAROK	60		√
27	LAILA MARDHIYAH	70	√	
28	LAILA SAFITRI	80	√	
29	LAILATUL FADHILAH	60		√
30	M. EFENDI	70	√	
	Jumlah	2200	25	5
	Rata-rata	73,33		

**Tabel 2.4**  
**Hasil Tes Formatif Siklus II**

Nilai	40	50	60	70	80	90	Jumlah	Rata-rata
Banyak Siswa	-	-	5	14	7	4	30	
Jumlah	-	-	300	980	480	540	2200	73,33

Keterangan :

Kelas V (lima) jumlah siswa 30, dalam uji materi siswa yang tuntas nilai KKM berjumlah 25 siswa (83,3 %), belum tuntas 5 siswa (16,7 %).

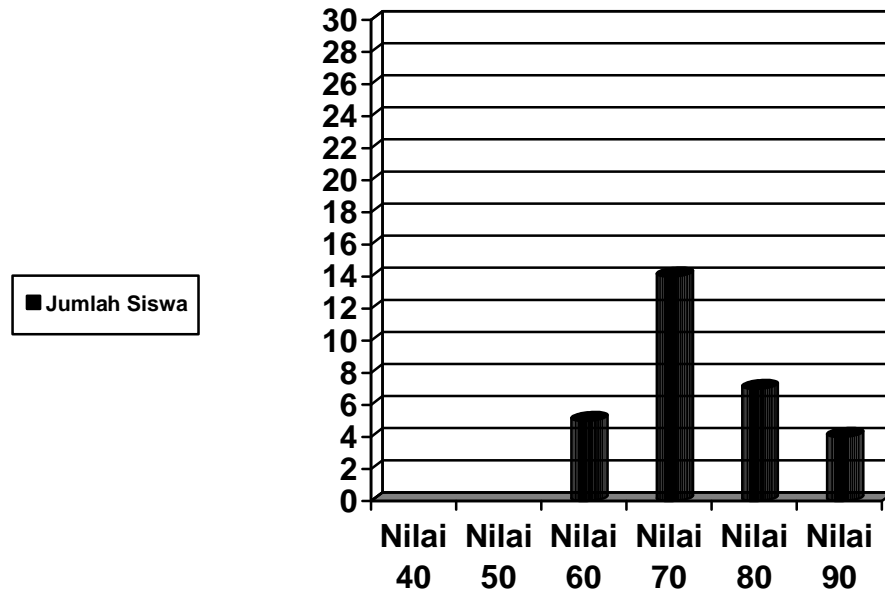
Nilai tertinggi 90, nilai terendah 60.

**Tabel 2.5**  
**Daftar Ketutasan Nilai Aqidah Akhlaq**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Tuntas / belum tuntas</b>
1	LILIS SETYAWATI	V	Tuntas
2	M. ABDUL FATAH	V	Tuntas
3	M. HILAL AIDIN	V	Tuntas
4	M. FITRI YULIYANTO	V	Tuntas
5	M. KHUSNUL U	V	Tuntas
6	SITIMIYATUL F	V	Tuntas
7	AHMAD FANDHOLI	V	Tuntas
8	AHMAD FARHAT	V	Tuntas
9	AHAMD MUKHTAR	V	Tuntas
10	AHMAD MUNIR	V	Tuntas
11	AHMAD RAMADHAN	V	Tuntas
12	ANANG BAHTIYAR	V	Tuntas
13	ANISA NOR FADHILAH	V	Belum Tuntas
14	ANITA SILFIA	V	Tuntas
15	DANIAL SEMIT	V	Tuntas
16	DAFID ALFARIS	V	Tuntas
17	DIAN NADA SAFITRI	V	Tuntas
18	DIANA PUSPITA	V	Tuntas
19	DANI SETIAWAN	V	Tuntas
20	ENI WIDIYASTUTI	V	Tuntas
21	FAIQ NAZRUDIN	V	Tuntas
22	FATUHR ROHMAN	V	Belum Tuntas
23	FIRMAN IWAN SAHRONI	V	Tuntas
24	FITROTUN NISWAH	V	Tuntas
25	IKA WIDIA NAWATI	V	Belum Tuntas
26	KHUSNUL MUBAROK	V	Belum Tuntas
27	LAILA MARDHIYAH	V	Tuntas
28	LAILA SAFITRI	V	Tuntas
29	LAILATUL FADHILAH	V	Belum Tuntas
30	M. EFENDI	V	Tuntas



**Grafik 2**  
**Ketutasan Nilai Tes Aqidah Akhlaq**  
**Siklus II**



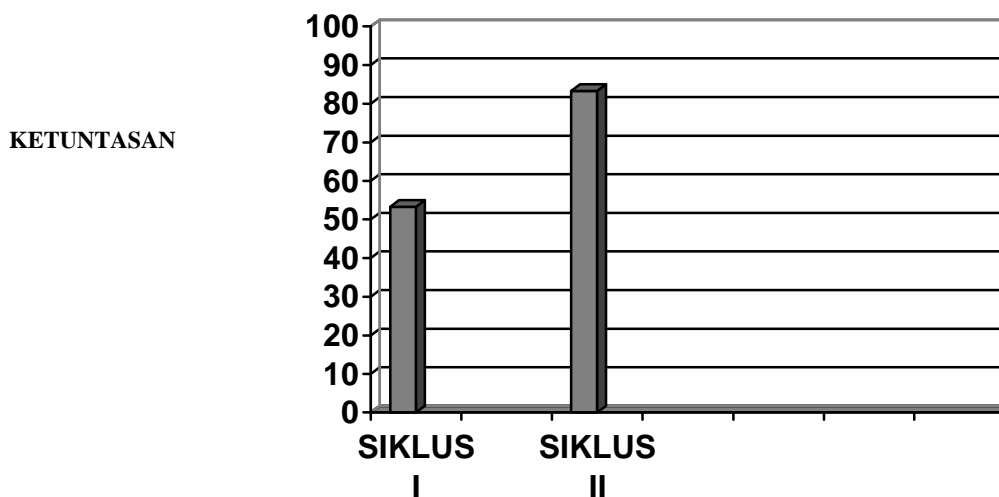
Keterangan :

Pada gambar grafik 2 menerangkan bahwa nilai yang diperoleh hasil pembelajaran siswa meningkat yaitu 5 anak nilai 60, 14 anak nilai 70, 7 anak nilai 80, 4 anak nilai 90.

**Tabel 3**  
**Data Ketuntasan Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq**

No	SIKLUS	PROSENTASI KETUNTASAN
1	I	53,3 %
2	II	83,3 %

**Gragik 3**  
**Data Ketuntasan Mata Pelajaran Agidah Akhlaq**



## A. Pembahasan

### a. Siklus I

Pada pembelajaran tahap siklus I yang dilaksanakan tanggal 15 April 2011 durasi satu pertemuan 2 x 35 menit. Berdasarkan pada hasil perencanaan,tindakan,observasi,dan refleksi.Pembelajaran laksanakan di kelas V MI Matholi'ul Hudha kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dari jumlah 30 siswa Berdasarkan Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlaq dalam uji materi 16 (53,3%) siswa yang memperoleh nilai tuntas 14 (46,7%) siswa belum tuntas dalam perolehan nilai

Dari hasil tersebut diatas dalam pemantauan teman sejawat dalam pembelajaran perlu diadakan perbaikan. Perbaikan yang harus penulis laksanakan adalah mengevaluasi tentang kekurangan dari penulis. Dalam upaya perbaikan penulis lebih mempersiapkan lebih lanjut tentang materi pembelajaran, dari hasil siklus I penulis berpendapat bahwa letak kekurangan yang penulis cermati adalah :

1. Kurangnya perhatian anak dalam memperhatikan materi yang disampaikan
2. Kurang disiplin dalam mengikuti pelajaran
3. Kurang adanya komunikasi antara guru dan siswa
4. Kurangnya pemberdayaan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran
5. Fasilitas Sekolah yang kurang memadai

Dari indikasi tersebut diatas penulis berusaha menyajikan materi secara lebih lanjut. Melihat dari kegagalan dalam pencapaian nilai siswa penulis berupaya untuk melakukan pembenahan sesuai dengan tehnik pembelajaran.

b. Siklus II

Untuk perbaikan pembelajaran siklus I penulis berupaya melaksanakan pembelajaran selanjutnya yaitu menyampaikan materi secara lebih lanjut artinya pembenahan terhadap prestasi dan kedisiplinan siswa. Pembelajaran siklus II dilaksanakan hari tanggal 16 April 2011 durasi satu pertemuan 2 (2 x 35) menit. Berdasarkan pada hasil pembelajaran penulis laksanakan di kelas V MI Matholi'ul Hudha Kedungwaru Kidul kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dari jumlah 30 siswa dalam uji materi 25 (83,3%) siswa yang memperoleh nilai tuntas, 5 (16,7%) belum tuntas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa nilai ketuntasan sudah mencapai 83,3 % artinya ketuntasan nilai adalah merupakan hasil pembelajaran. Sehingga dari hasil tersebut tingkatan disiplin dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran tersebut. Penulis seyogyanya dapat menerapkan konsep pembelajaran serta selalu menganalisa hasil pembelajaran pada tahap pembelajaran selanjutnya.